BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah di lakukan terhadap subjek penelitian yaitu patung Dewa Murugan, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah :

1. Bentuk patung Dewa Murugan yang ada di Kuil Shri Raja Rajeswari Amman tidak sesuai dengan yang telah di tetapkan dalam kitab Silpasatra. Yaitu pada bagian perut dan lengan patung yang tidak sesuai dengan ketetapan dalam Silpasastra.
2. Gaya patung DewaMurugan yang ada di Kuil Shri Raja Rajeswari Amman tidak sesuai dengan Silpasastra. Jika di lihat secara visual, gaya patung dewa Murugan yang ada di Kuil Shri Raja Rajeswari Amman sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Silpasastra bahwa posisi patung harus menghadap ke arah depan dengan posisi tegak berdiri, memegang tombak, mengenakan mahkota atau penutup kepala berbentuk seperti payung meruncing di bagian atas, selain itu patung tersebut juga di lengkapi dengan aksesoris seperti yang di tetapkan dalam silpasastra. Tetapi secara teknik dan bahan yang di gunakan, patung yang ada di Kuil Shri Raja Rajeswari Amman sama sekali tidak sesuai dengan Silpasastra. Teknik dan bahan yang di gunakan dalam pembuatan patung dewa Murugan yang ada di Kuil Shri Raja Rajeswari Amman di buat dengan teknik konstruksi dan

menggunakan bahan semen, air, cat, kayu, besi, dll, sedangkan didalam Silpasastra patung harus di buat dengan teknik Curving (memahat) dan menggunakan bahan batu atau emas.

B. Saran

Berikut adalah saran yang penulis sampaikan terkait patung dewa Murugan yang ada di Kuil Shri Raja Rajeswari Amman :

1. Saran bagi*Cilpin*(pematung) agar membuat patung yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Kitab Silpasastra.
2. Saran bagi umat Hindu khususnya umat Hindu dari bagian Tamil India Selatan yang menjadikan Patung Dewa Murugan sebagai Media dalam ritual keagamaan agar lebih mengetahui bahwasannya kitab Silpasastra diciptakan agar penganut agama Hindu mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila sebuah Patung Dewa yang dijadikan media keagamaan tersebut tidak dibuat sesuai dengan Kitab Silpasatra.
3. Saran bagi pematung, khususnya pematung yang bukan berasal dari India agar memahami ajaran yang terdapat didalam Kitab Silpasastra ini sebagai refrensi dalam penciptaan sebuah karya patung.

THE Character Building UNIVERSITY